



PENERAPAN TERAPI RITME (RHYTHM THERAPY) UNTUK PENDERITA AUTIS (AUTISM) PADA PEMBELAJARAN PIANO-KEYBOARD DI GILANG RAMADHAN STUDIO BAND (GRSB) TEGAL

Irfan Nurani✉

Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2015

Disetujui Oktober 2015

Dipublikasikan Desember 2015

Keywords:

Rhythm Therapy, Autism

Abstrak

Terapi ritme adalah sebuah terapi untuk penderita *stroke* dengan cara menggerakkan anggota tubuh menyesuaikan dengan irama / ritme musik, pada awalnya dikembangkan oleh Ronnie Gardiner seorang drummer jazz asal U.S.A yang kemudian pada awal 2008 sekolah musik Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) mengembangkannya dengan diterapkan pada alat musik seperti drum dan *keyboard* sehingga menjadi terobosan baru di dunia pembelajaran drum dan *keyaboard*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan derajat kepercayaan triangulasi, yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang meliputi: reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan terapi ritme (*Rhythm Therapy*) untuk anak autisme (*autism*) pada pembelajaran *piano-keyboard* di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) di Tegal ditekankan pada pemberian materi ritme yang lebih intensif dengan tujuan untuk menciptakan kesembuhan dengan menggunakan 9 program pembelajaran. Faktor pendukung dalam penerapan terapi ritme terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor penghambat ada pada guru yang kesulitan dalam menyampaikan materi.

Abstract

Therapy rhythm is a therapy for stroke patients by means of moving the member body adjusts to the rhythm / rhythm of the music, was originally developed by Ronnie Gardiner a jazz drummer from the USA and then in early 2008 music school Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) to expand that to be applied to the tool music like drum and keyboard so that a new breakthrough in the world of learning drums and keyboard. This study used a qualitative approach. Data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Mechanical examination of the validity of the data using triangulation confidence level, which includes triangulation, triangulation method, and triangulation of data. Data analysis technique used is the technique of interactive analysis include: data reduction, data presentation, and condusion. The results showed that the application of therapeutic rhythm (Rhythm Therapy) for children with autism (autism) on learning piano-keyboard in Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) in Tegal emphasis on the provision of material rhythm more intensive with the aim of creating a cure by using 9 learning program, Factors supporting the implementation rhythm therapy is divided into internal and external factors. No limiting fador on the teacher who had difficulty in presenting the material.

PENDAHULUAN

Terapi Ritme (*Rhythm Therapy*) dapat diartikan sebagai usaha atau kegiatan dengan tujuan menimbulkan kesembuhan dengan menggunakan media ritme atau pola irama yang dihasilkan oleh musik, dengan cara diperdengarkan, diajarkan, diarahkan sehingga ritme mampu menstimulasi suara menjadi gerak tubuh yang membantu pengembangan sistem motorik dan dapat mengatur emosi serta kepekaan terhadap rangsangan suara.

Berbicara tentang musik yang dapat menjadi media terapi untuk membantu penyembuhan Autistik sangat menarik untuk dibahas karena pengobatan secara natural, tanpa bahan kimia akan lebih efisien dan tidak ada efek samping yang berdampak negatif. Musik terapi telah populer digunakan untuk membantu pengobatan fisik maupun mental. Salah satu unsur musik yang paling mendasar adalah ritme. Dengan menguasai ritme, seseorang dapat bermain musik dengan lebih baik. Mempelajari ritme jauh lebih mudah dibandingkan mempelajari melodi atau harmoni karena tidak menuntut keahlian memproduksi nada atau frekuensi tertentu. Secara sederhana, setiap orang dapat bermain ritme walau tanpa alat musik sekalipun. Disamping itu, mempelajari dan bermain ritme akan lebih menyenangkan, pernyataan ini sangat cocok dengan terapi yang disebut *Rhythm Therapy*.

Rhythm Therapy telah dikembangkan oleh Ronnie Gardiner, seorang *Jazz Drummer* yang berasal dari USA dikenal sebagai "*The Rhythm Doctor*" bermukim dan melakukan eksperimen di Skandinavia selama lebih dari 30 Tahun. Sejak tahun 1989, Gardiner telah berhasil melakukan penyembuhan dengan metode *Rhythm Therapy* terutama bagi penderita Stroke. Penderita stroke dapat berbicara lebih lancar, mengembalikan daya ingat, konsentrasi lebih baik dan dapat lebih mandiri. Namun diatas segalanya, korban stroke mendapatkan kembali keyakinan kendali kehidupannya.

Sekitar tahun 2008 salah satu sekolah musik terkemuka di Indonesia yaitu Gilang Ramadhan Studio Drum (GRSD) di Jakarta yang sekarang sudah berubah nama menjadi Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) telah mengadopsi dan mengelola *Rhythm Therapy* dibimbing oleh Paula Candra MMT, MT-BC seorang ahli *Music Therapy / Neuroscience* lulusan Florida State University, USA. *Rhythm Therapy* telah dikembangkan oleh GRSB dengan menerapkannya pada instrumen musik

ritmis dan melodis seperti drum bahkan piano dengan kurikulum dan program pembelajaran yang sangat baik *Rhythm Therapy* di GRSB menjadi kelas ajar yang disebut Gilang Ramadhan *Rhythm Therapy* (GRRT) menggunakan alat musik drum atau diterapkan pada kelas ajar *piano-keyboard*, dimana kelas GRRT menangani anak berkebutuhan khusus seperti halnya anak penderita autisme.

Autism berasal dari kata *auto* yang berarti sendiri. Penyandang *autisme* hidup diduniannya sendiri. *Autisme* merupakan kelainan perkembangan system saraf pada seseorang yang dialami sejak lahir ataupun semasa balita dan tidak tergantung dari ras, suku, strata-ekonomi, strata sosial, tingkat pendidikan, geografis tempat tinggal, maupun jenis makanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam hal ini obyek penelitiannya adalah terapi ritme (*rhythm therapy*) untuk anak penderita autisme pada pembelajaran *piano-keyboard*. Lokasi penelitian terdapat di sekolah musik Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Tegal yang berada di jalan Veteran No.30 kota Tegal-Jawa Tengah. Sasaran dalam penelitian ini pada penerapan terapi ritme (*rhythm therapy*) untuk anak penderita autisme pada pembelajaran *piano-keyboard* serta apa saja faktor pendukung dan penghambat pada penerapannya.

Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan derajat kepercayaan triangulasi, yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan terapi ritme (*rhythm therapy*) untuk anak penderita autisme pada pembelajaran *piano-keyboard*. Berdasarkan teori tentang pembelajaran ada beberapa komponen yang berpengaruh dalam pencapaian hasil pembelajaran antara lain tujuan, siswa, guru, sarana prasarana.

Tujuan dari terapi ritme (*rhythm therapy*) dalam penelitian ini jelas untuk membantu siswa berkebutuhan khusus untuk mencapai

kesembuhan. Ada juga beberapa permasalahan yang dapat ditangani dengan terapi ritme antara lain masalah emosi, masalah perilaku, *Delayed Development*, *Autism Spectrum*, *Asperger Syndrom*, *Cerebral Palsy*, *Learning Difficulties*, *ADHD*, dan bahkan *Stroke*.

Siswa dalam penelitian ini adalah Otto Arief Sudibyo Halim berusia 20 tahun penderita *cerebral palsy* yang mengambil kelas *Groove Rhythm Private* dengan instrumen piano.

Guru / Instruktur dalam penelitian ini adalah Roy Mardiansyah yang menjabat sebagai *Branch Manager* sekaligus *Head Instructor* di GRSB Tegal, berlatar belakang *Drum Instructor* dan *Keyboard Instructor*.

Media yang digunakan dalam proses penerapan terapi ritme (*rhythm therapy*) untuk penderita autisme (*autism*) pada pembelajaran *piano-keyboard* di Gilang Ramadhan Studio Band (Grsb) adalah waktu dan alat belajar. Proses pelaksanaan penerapan terapi ritme (*rhythm therapy*) untuk penderita autisme (*autism*) pada pembelajaran *piano-keyboard* di Gilang Ramadhan Studio Band (Grsb) Tegal dilaksanakan pada hari Kamis pukul 16.00 WIB dan pada hari Jumat pukul 15.00 dilaksanakan di Gilang Ramadhan Studio Band (Grsb) Tegal, terkadang juga di rumah siswa, bergantung kepada keinginan siswa untuk memilih tempat berlangsungnya pembelajaran, sedangkan alat belajar yang digunakan adalah menggunakan alat musik keyboard Yamaha DGX 640 USB atau menggunakan Digital Piano Yamaha YDP 142.

Pada penelitian ini salah satu materi lagu yang digunakan pada penerapan terapi ritme (*Rhythm Therapy*) adalah lagu anak-anak yang berjudul *Pelangi-Pelangi* karya AT Mahmud.

Penerapan terapi ritme (*rhythm therapy*) untuk anak penderita autisme pada pembelajaran *piano-keyboard* di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Tegal menggunakan 9 program pembelajaran antara lain : *Click Track* and *Time Feel*

Dasar *Time Feel* dibutuhkan oleh setiap pemusik. Setiap sesi *Groove Class*, siswa wajib merasakan *tempo Click Track* dalam pemanasan sebelum memulai bermain dengan musik/lagu *Groove Class*

Groove Class adalah sistem pembelajaran yang paling penting dari program studi GRRT (Gilang Ramadhan Rhythm Therapy), karena di dalam kelas ini siswa mencerdas, mengenal dan mengembangkan rasa atau '*feel*' bermain alat musik. Di samping itu juga dengan variasi penerapan repertoar yang terpilih, akan melengkapi wawasan pengetahuan musik untuk

dapat menjadi pemain musik yang menguasai berbagai corak musik secara keseluruhan.

Rhythm and Movement

Siswa GRRT mengembangkan sistem motorik tubuh dengan pelatihan gerakan-gerakan anggota tubuh diiringi musik. Pelatihan ini sangat efektif bagi siswa-siswa yang memiliki ADHD (*attention deficit hyperactive disorder*) atau untuk kontrol motorik.

Set-up Position

Sebelum melangkah pada teknik bermain yang sesungguhnya, siswa diberikan pengetahuan tentang setting alat musik, baik itu merakitnya, mengaktifkannya dan mematikannya jika alat musik itu elektrik dan postur tubuh saat memainkan alat musik.

Fingering

Teknik dasar penerapan bermain piano dimulai dengan koordinasi antara tangan kanan dan tangan kiri, kemudian lebih lanjut lagi dengan koordinasi sepuluh jari dengan berbagai variasi cara menekan tuts piano. Penguasaan variasi teknik '*fingering*' ini dapat dilakukan seumur hidup, oleh sebab itu setelah siswa mengenal variasi dasar, dianjurkan untuk terus berlatih tanpa henti. Kelas ini mengarahkan siswa GRRT (Gilang Ramadhan Rhythm Therapy) untuk mempelajari teknik dasar '*fingering*' yang mengarah pada senam jari secara benar dan standard akademis, agar siswa mendapat teknik dasar yang baik sehingga dapat mengembangkannya sendiri dikemudian hari.

Melodic Playing

Di dalam kelas ini siswa GRRT berlatih memainkan piano dalam repertoar lagu-lagu sederhana untuk mengenal nada dan ritme.

Pattern Style Reading

Setelah siswa mengenal dan merasakan corak-corak musik kontemporer, berbagai pola ritem corak musik dipelajari lebih terperinci di dalam program '*pattern style reading*'. Program ini khusus mempelajari 24 *pattern style* dari berbagai musik kontemporer seperti jazz, funk, rock, latin, dan sebagainya.

Rhythm Fantasy

Adalah program pelajaran musik khususnya mengenai membaca notasi ritme yang dirancang sebagai dasar pelatihan '*rhythmic-feel*' dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Sarana pembelajaran *rhythm* mencakup notasi *quarter-note*, *eight-note* dan *triplet*.

Video Music Style Analysis

Merupakan program sesi terapi dimana terapis memberikan terapi dengan menggunakan sarana video yang menampilkan permainan musik yang dimainkan oleh musisi-musisi kelas dunia.

Dalam penelitian ini penerapan terapi ritme (*rhythm therapy*) untuk anak penderita autisme pada pembelajaran *piano-keyboard* memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung terbagi menjadi faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi (a) Siswa, dimana siswa memiliki motivasi untuk mau diterapi; (b) guru, dengan kemampuan mengajar dan pengetahuannya tentang musik terutama alat musik *keyboar*; dan (c) sarana prasarana, seperti halnya media pembelajaran yang tidak menyulitkan siswa dan ruang pembelajaran yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Sedangkan faktor eksternal yang mendukung meliputi (a) GRSB Tegal, memiliki kurikulum Gilang Ramadhan Rhythm Therapy (GRRT) , fasilitas-fasilitas yang baik; dan (b) keluarga yang memfasilitasi siswa dengan alat musik dirumah serta memotivasi siswa seperti halnya mengantar, menemani selama pembelajaran, dan memantau perkembangan anaknya.. Faktor penghambat ada pada guru yang kesulitan dalam menyampaikan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, 1998. *Psikologi Umum*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2009, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed, Resvisi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Joseph, Wagiman. *Pembelajaran Musik Kreatif Pada Anak Usia Dini*. Dalam Harmonia, Vol V Nomor 1, 2004 Hal 57. Semarang: Sendratasik FBS UNNES.
- Geniofam. 2010. *Mengasuh Mensukseskan dan Anak Kebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Garailmu.
- Kidd, Susan Larsson. 2014. *Anakku Autis, Aku Harus Bagaimana?*. Jakarta: PT.Bhuana Ilmu Populer.
- Latuheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi, Kresno dan Sutady, Rudi. 2014. *Autisme Is Curable, Benar, Autisme Dapat Disembuhkan*. Jakarta : Gramedia.
- Moleong, J Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Yan. 2002. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya
- Natawidjaja, Rochman. 1978. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Percetakan Negara RI Jakarta.
- Natawidjaja, Rochman. 1984. *Pengajaran Remedial*. Jakarta: Percetakan Negara RI Jakarta.
- Poerwadarminta, WJS. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 1985. *Prinsip-prinsip Dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Karya CV Bandung.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Soetopo, H. Budi Sutarjo. 1988. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Sudijono, Anas. 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumaryanto, Totok. 2001. *Diktat Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Semarang : IKIP Press.
- Sumaryanto, Totok. 2010. *Metodologi Penelitian 2*. Semarang: Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni UNNES, Kementrian Pendidikan Nasional.

- Sumaryanto, Totok. 2010. *Konsep Pendidikan Seni (Buku Ajar)*. 2010. Jurusan Sendratasik, FBS, UNNES. “Autisme”
<http://www.jevuska.com/2012/12/29/autisme-pengertian-penyebab-gejala-ciri-terapi> (diunduh 9 Juni 2015 pukul 21:03 WIB).
- Susilo, J.F. 2007. *Aksara Nada Jilid I*. Bandung: Duta Obor Terang Semesta.
- Syah, Muhibbin. 1995. Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru. Bandung : Remaja Risdakarya. “Pengertian dan Sejarah Piano”
<http://justpianoandkeyboard.blogspot.com/2011/08/jenis-jenis-piano.html> (diunduh 9 Juni 2015 pukul 21:03 WIB).
- Thompson, Jenny. 2012. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama. “Rhythm Therapy”
http://www.viewzone.com/rhythm_therapy.html (diunduh 9 Juni 2015 pukul 21:03 WIB).
- Winkel, W.S. 1992. Psikologi Pendidikan, Jakarta : PT. Gramedia.